

ABSTRAK

Kejaksaan Republik Indonesia dituntut menjalankan tugas secara profesional, akuntabel, dan berintegritas dalam mendukung penegakan hukum. Dalam struktur kejaksaan, Kejaksaan Tinggi sebagai lembaga kejaksaan tingkat provinsi memiliki tanggung jawab yang kompleks dalam menghubungkan pelaksanaan tugas antara pusat dan daerah. Salah satunya yaitu Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang berdasarkan data kinerja dan pengaduan masyarakat menunjukkan adanya dinamika dalam penyelenggaraan tugas. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk dianalisis secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 80 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 27. Hasil penelitian simultan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap komitmen organisasi sebesar 86,2% sementara untuk 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti di luar penelitian. Secara parsial menunjukkan bahwa setiap variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, dengan rincian meliputi *work-life balance* berpengaruh sebesar 33,8%, kepemimpinan transformasional berpengaruh sebesar 29,4%, dan kerja sama tim berpengaruh sebesar 23%. Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga variabel yang diteliti bahwa *work-life balance* memiliki pengaruh paling besar terhadap komitmen organisasi.

Kata Kunci: *Work-Life Balance*, Kepemimpinan Transformasional, Kerja Sama Tim, dan komitmen Organisasi

ABSTRACT

The Attorney General's Office of the Republic of Indonesia is required to carry out its duties professionally, accountably, and with integrity in support of law enforcement. Within the structure of the Attorney General's Office, the High Prosecutor's Office as a provincial level prosecutorial agency bears complex responsibilities in coordinating the execution of duties between the central and regional levels. One such office is the West Java High Prosecutor's Office, which, based on performance data and public complaints, exhibits certain dynamics in the execution of its duties. These conditions form the basis for a more in-depth analysis. This study employs a quantitative approach. The research methods used are descriptive and verifiable. The study was conducted with a sample of 80 respondents. The sampling technique used was probability sampling, specifically proportionate stratified random sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS 27. The results of the simultaneous analysis indicate that all independent variables have a positive and significant simultaneous effect on organizational commitment, accounting for 86.2%, while the remaining 13.8% is influenced by other factors not examined by the researcher in this study. Partial analysis showed that each independent variable had a positive and significant effect on the dependent variable, with work-life balance accounting for 33.8%, transformational leadership for 29.4%, and teamwork for 23%. Therefore, it can be concluded from the three variables studied that work-life balance has the greatest influence on organizational commitment.

Keywords: Work-Life Balance, Transformational Leadership, Teamwork, and Organizational Commitment